

## Pengaruh Fasilitas dan Harga terhadap Kepuasan Pengunjung (Study Kasus pada Camp Kobes)

Jane Jovita Halim

Fakultas Bisnis, Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia

[janejovitahalim@gmail.com](mailto:janejovitahalim@gmail.com)

*History of Article : received August 2022, accepted March 2023, published March 2023*

---

**Abstract** - This study aims to analyze the effect of facilities and prices on visitor satisfaction (Camp Kobes Case Study). This type of research is Quantitative and sample collection techniques using non-probability sampling methods through a convenience sampling approach and 100 people as a sample. The analysis data uses multiple regression. The results of the study partially showed that the facilities did not have a significant effect on visitor satisfaction. And the price partially has a significant effect on visitor satisfaction. This means that the more affordable the price, the more satisfied visitors are.

**Keywords:** Facilities, Price, Visitor Satisfaction, Tourism

---

**Abstrak** - Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh fasilitas dan harga terhadap kepuasan pengunjung (Studi Kasus Camp Kobes). Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dan teknik pengumpulan sampel memakai metode *non-probability sampling* melalui pendekatan *convenience sampling* dan 100 orang sebagai sampel. Data analisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Dan harga secara parsial berpengaruh signifikan pada kepuasan pengunjung. Yang artinya semakin terjangkau harga semakin puas pengunjung .

**Kata Kunci:** Fasilitas, Harga, Kepuasan Pengunjung, Pariwisata

---

### PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini banyak sektor bisnis yang dapat dijalankan untuk suatu bisnis yang menjanjikan salah satunya ialah pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam peningkatan usaha pendapatan suatu daerah. Bukan hanya itu saja pariwisata juga memiliki tujuan lain seperti meningkatkan hubungan antara perorangan bahkan juga bisa mengikat erat hubungan budaya seperti contohnya kunjungan dari suatu daerah ke daerah lain dan juga pariwisata dapat dijadikan sebuah ikon suatu daerah untuk mengenalkan hal yang menarik dan unik pada daerah tersebut. Pariwisata adalah perjalanan sementara ke suatu tempat selain tempat tinggal dengan tujuan melakukan perjalanan untuk berbagai manfaat seperti ekonomi, budaya, masyarakat, politik, kesehatan dan agama dan juga menambah informasi, menambah pengalaman, dan belajar hanya karena ingin tahu.

Wisata pantai ujung pandaran merupakan salah satu tempat pariwisata yang terletak di Kabupaten Kotawaringin Timur. Kapasitas Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai klaster daerah maju dengan interaksi perdagangan yang relatif baik antar kabupaten (Putra et al., 2020) dan dukungan kemudahan mobilisasi melalui dukungan infrastruktur bandara dan pelabuhan (Purwanto et al., 2020) menjadikan objek wisata Pantai Ujung Pandaran ini banyak dikunjungi oleh masyarakat lokal khususnya kabupaten sekitarnya yang masih dalam lingkup Kalimantan Tengah. Wisata Pantai Ujung Pandaran ini memiliki beberapa nama objek wisata yang dimana salah satunya adalah Camp Kobes. Camp Kobes merupakan salah satu objek wisata pantai ujung pandaran yang yang banyak diminati para wisatawan lokal dan sekitarnya sebagai tujuan berlibur keluarga, kegiatan liburan perkantoran maupun organisasi.

Penginapan atau villa merupakan tempat yang sangat diperlukan saat bepergian atau liburan untuk beristirahat, berteduh dari hujan dan panas, dan penyimpanan barang bawaan. Camp Kobes merupakan salah satu tempat yang menyediakan jasa penginapan dengan berbagai jenis villa dan fasilitas yang dimiliki Camp Kobes cukup baik serta dapat membuat wisatawan merasa nyaman, dengan total villa sebanyak 55 bangunan yang disetiap villa memiliki fasilitas yang beraneka ragam sesuai dengan kebutuhan para wisatawan atau pengunjung. Fasilitas menurut Handayani & Taufiq (2017) memiliki fungsi sebagai alat dalam menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan pelanggan bisa meliputi fisik sebagai memenuhi keinginan pengguna jasa, dengan artian jika pengunjung merasa fasilitas yang disediakan pihak pemilik memenuhi kebutuhannya maka mereka akan merasa puas. Bisa disimpulkan jika fasilitas merupakan sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar suatu pekerjaan dan juga memiliki fungsi untuk membuat pengguna jasa merasa nyaman dan puas.

Harga yang ditawarkan kepada setiap wisatawan pun bervariasi yang dimana menyesuaikan kebutuhan masing-masing wisatawan yang berkunjung. Hal ini lah yang membuat banyaknya minat para wisatawan lokal dari berbagai kalangan bisa menikmati liburan sesuai dengan yang mereka butuhkan. Menurut Lestari (2021), harga adalah ukuran dari skala nilai kepuasan dari konsumen terhadap produk yang dibeli. Seseorang berani membeli produk mahal apabila merasa puas dengan sesuai yang mereka harapkan dari produk yang akan dibelinya. Suatu nilai ekonomis terbentuk melalui aktivitas dalam mekanisme pasar antara pembeli dan penjual, kedua pihak pastinya akan menerima imbalan. Dari penjelasan ini bisa dikatakan jika harga adalah besar kecilnya nominal uang yang dikeluarkan seseorang kepada penjual untuk mendapatkan suatu produk yang di sukainya.

Menurut Ginting (2021), kepuasan merupakan suatu penilaian yang diberikan konsumen mengenai perbandingan kondisi suatu berupa barang ataupun jasa yang telah diberikan dari pihak perusahaan dengan harapan konsumen. Kepuasan pengunjung sangatlah penting bagi pemilik bisnis demi kelangsungan jangka panjang usahanya, karena kepuasan pengunjung adalah suatu tingkat kebutuhan dari pelanggan yang harus terpenuhi sehingga mengakibatkan terjadinya kunjungan ulang dan kesetiaan pada tempat yang dia kunjungi. Kepuasan pelanggan merupakan suatu tolak ukur bagi pembisnis untuk mengetahui kedepannya atau ada yang harus di rombak karena pelanggan merasa tidak puas atau dirugikan, jika pelanggan merasa tidak puas maka dia akan tidak mau berkunjung kembali atau juga dia bisa mengeluhkan ketidakpuasannya kepada pelanggan lainnya dan dapat merugikan pihak pemilik bisnis. Berikut merupakan perbandingan antar villa yang berada di pantai ujung pandaran:

**Tabel 1.** Perbandingan Fasilitas dan Harga Tiap Villa

No	Nama Villa	Fasilitas / Perabotan	Harga
1	Camp Kobes	Tikar, Bantal	Rp. 100.000
		Kasur Busa, Bantal, Kipas Kecil	Rp. 250.000
		Spring Bed, Bantal, Toilet, Kipas Besar	Rp. 500.000
		Spring Bed, Kipas, Ac, Bantal, Toilet, Tv	Rp. 600.000
		Spring Bed 2, Ac, Lemari, Kulkas, Wastafel, Tv, Toilet, Water Heater	Rp. 1.000.000
2	Villa Keganangan	Kasur Kapuk, Bantal	Rp. 150.000
		Spring Bed Kecil, Kipas Bantal	Rp. 500.000
		Spring Bed, Ac, Kipas, Toilet	Rp. 600.000
3	Villa Jj	Gazebo	Free
		Spring Bed, Bantal, Toilet, Kipas	Rp. 300.000
4	Villa Bintang Putri Yusuf	Gazebo	Rp. 50.000
		Kasur Busa, Bantal, Toilet, Kipas	Rp. 300.000

	Gazebo	Rp. 100.000	
5	Vilates	Spring Bed, Kipas, Bantal	Rp. 400.000
		Spring Bed, Kipas, Bantal, Toilet	Rp. 500.000
		Spring Bed, Ac, Kipas, Bantal, Toilet	Rp. 600.000

Sumber data primer, 2022

Dari beberapa jurnal penelitian sebelumnya (Putri, 2021; Sulistiyana et al., 2015; Susmiyati, 2019) menyatakan bahwa fasilitas dan harga berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Sebaliknya, Rahmah et. al (2018), mengatakan bahwa fasilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

Berdasarkan dari uraian di atas sehingga peneliti menemukan permasalahan yang terdapat pada Camp Kobes berupa dari segi fasilitas terhadap kepuasan pengunjung. Selain itu, dari sisi harga yang ditawarkan oleh pihak Camp Kobes lebih mahal dibanding dengan pesaing yang ada. Penelitian ini bertujuan terbatas untuk menjawab apakah fasilitas dan harga mempengaruhi kepuasan pengunjung Camp Kobes sebagai salah satu objek wisata di Pantai Ujung Pandaran. Hasil penelitian diharapkan menjadi solusi untuk dapat meningkatkan kepuasan pengunjung wisatawan untuk Camp Kobes.

## METODE PENELITIAN

Sugiyono (2015), penelitian kuantitatif diasumsikan sebagai metode dengan berlandaskan filsafat positivisme, berguna untuk meneliti terhadap populasi dan juga sampel. Dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan sebagai pengumpulan data, populasi pada penelitian ialah semua orang yang pernah mengunjungi Camp Kobes, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow sehingga mengambil sampel sebanyak 100 pengunjung Camp Kobes dengan teknik *convenience sampling*.

Melalui alat bantu SPSS, penelitian ini menggunakan uji valid dan reliabilitas pada setiap butir pertanyaan. Kemudian langkah selanjutnya peneliti juga menggunakan pengujian asumsi klasik meliputi seperti: multikolinieritas, heteroskedastisitas, normalitas. Selain itu, studi juga menganalisa koefisien determinasi serta pengujian hipotesis meliputi: uji t ( parsial ) dan uji f (serentak).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana, Y=kepuasan pengunjung;  $\alpha$  = kontanta;  $\beta_1, \beta_2$  = koefisien;  $X_1$  = fasilitas;  $X_2$ = harga; dan  $e$  = *error term*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penyebaran kuesioner yang telah peneliti lakukan sebanyak 100 orang responden yang sudah mengunjungi Camp Kobes, peneliti mendapatkan gambaran mengenai karakteristik jawaban responden. Hasil karakteristik jenis kelamin responden didominasi oleh perempuan sebesar 58% dengan jawaban yang diterima kebanyakan mereka menjawab setuju terkait dari segi fasilitas yang disediakan pihak Camp Kobes sudah sesuai dengan harapan mereka. Kemudian dari kisaran rentan usia didominasi dari 20-30 tahun yang dimana jawaban mereka kebanyakan menyatakan setuju dari sisi harga yang ditetapkan pihak Camp Kobes sesuai dengan bangunan villa yang ditawarkan. Jika dilihat dari sisi fasilitas dan harga dapat diartikan jika suatu fasilitas dan harga dalam suatu villa sangat memiliki pengaruh dalam kepuasan pengunjung dalam suatu objek wisata. Kemudian dari sisi pendidikan terakhir didominasi pada pelajar/mahasiswa sebanyak 60%, sebab kemungkinan mereka masih memiliki luang waktu banyak untuk menikmati liburan bersama teman, pasangan, dan keluarga, dengan rata-rata jawaban setuju dari sisi fasilitas dan harga yang ada mereka merasa puas karena sudah sesuai dengan apa yang telah mereka harapkan bahkan juga lebih dari yang telah mereka harapkan sebelumnya.

### Uji Valid

Menurut Agustin (2016) dalam menentukan instrumen valid tidaknya dalam kuesioner diketahui dari nilai signifikansi dengan melihat apabila bernilai  $< 0.05$  maka item valid kemudian apabila bernilai  $> 0.05$  maka item tidak valid.

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Y1.1	Y1.2	Y1.3
Sig	0.000	0.001	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

*Data primer diolah, 2022*

Dari semua butiran pertanyaan yang telah diuji, kemudian penulis mendapatkan hasil seperti diatas ini dengan kesimpulan berupa semua variabel pertanyaan mempunyai angka signifikansi item  $< 0.05$  dan dapat diartikan variabel valid.

### Uji Reliabilitas

Menurut Irfan (2019) berpendapat bahwa uji reliabilitas dipakai sebagai acuan dalam melihat suatu pengukuran instrumen data dapat digunakan atau tidaknya. Dalam menentukan uji reliabilitas dengan melihat nilai Cronbach Alpha, jika bernilai lebih besar 0,60 maka dapat dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.** Hasil pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	X1	X2	Y
1	<b>Alpha Cronbach</b>	0.812	0.890	0.863
2	Keterangan	Reliabel	Reliabel	Reliabel

*Data primer diolah, 2022*

Hasil dari uji reliabilitas diatas penulis menyimpulkan bahwa semua variabel menunjukkan nilai Cronbach Alpha bernilai  $> 0,60$  yang disimpulkan maka semua variabel dikatakan reliabilitas sesuai dengan ketentuan yang ada.

### Multikolinieritas

Menurut Syaputra et al., (2022) uji ini digunakan sebagai acuan melihat apakah variabel bebas dalam penelitian saling mempengaruhi. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas pada sebuah variabel dengan nilai VIF nya  $< 5$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.** Hasil Pengujian Multikolinieritas

	Model	VIF
	(Constant)	
1	X1	2.063
	X2	2.063

*Data primer diolah, 2022*

Semua variabel independen tersebut tidak mempunyai masalah multikolinieritas atau bebas dari multikolinieritas dan layak digunakan untuk penelitian karena dilihat dari nilai VIF lebih kecil dari 5.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Prasetyo et al., (2021) agar dapat melihat terdapat heteroskedastisitas pada variabel dapat memakai metode uji *glejser* dengan ketentuan melihat nilai sig jika  $< 0.05$  artinya terjadi heteroskedastisitas pada variabel dan jika  $> 0.05$  maka sebaliknya.

**Tabel 5.** Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Reg	.024	2	0.12	0.169	.862 <sup>b</sup>
1 Res	7.664	97	.079		
Tot	7.688	99			

*Data primer diolah, 2022*

Hasil dari uji diatas menampilkan jika nilai sig sebesar 0.862 lebih dari 0.05 maka penulis menyimpulkan jika dalam pengujian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Pengujian ini dipergunakan sebagai bahan acuan untuk menjelaskan terkait mengenai data berdistribusi normal atau tidak dengan alat bantu SPSS 22 dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Menurut Mardiyani (2015) data dikatakan normal jika nilai dari KS  $> 0.05$ .

**Tabel 6.** Hasil Pengujian Normalitas  
Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>

Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	0.056	100

*Data primer diolah, 2022*

Pada uji Kolmogorov-Smirnov penulis mendapatkan hasil signifikan yang memiliki nilai  $0.2 > 0.05$ , sehingga dapat dikatakan dalam ketentuan Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Mardiatmoko (2020) uji ini dilakukan dengan ketentuan jika ( $R^2$ ) bernilai 1, maka persamaan regresi dapat dioperasionalkan. Dan apabila ( $R^2$ ) bernilai 0, bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen atau dioperasikan.

**Tabel 7.** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	Adjusted R Square
1	0.132

*Data primer diolah, 2022*

Hasil yang diperoleh dari koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 13,2 % dengan kesimpulan bahwa variabel fasilitas dan harga dapat memberikan sebuah gambaran mengenai kepuasan pengunjung, dan sisanya 86,8% dipengaruhi dari luar variabel yang sedang diteliti.

## Uji Hipotesis

### Uji t (Uji Parsial)

Menurut Mardiatmoko (2020) pengujian ini dipergunakan sebagai acuan dalam melihat pengaruh variabel bebas dan terikat dalam suatu penelitian. Cara untuk melihat adanya pengaruh tidaknya pada variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai signifikansi mempunyai nilai  $< 0,05$  dapat diasumsikan sebagaimana variabel bebas mampu memberikan pengaruh kepada variabel terikat secara signifikan, dengan artian jika hipotesis dapat diterima, dan kebalikannya apabila signifikansi mempunyai nilai  $> 0,05$  dapat diasumsikan sebagaimana variabel bebas tidak memiliki kemampuan memberikan pengaruh kepada variabel terikat, dengan artian hipotesis tidak diterima.

**Tabel 8.** Hasil Pengujian t (Uji Parsial)

	Model	B	Sig.
1	X1	0.055	0.581
	X2	0.371	0.000

*Data primer diolah, 2022*

Variabel fasilitas mempunyai nilai sebesar  $0.581 > 0,05$ . dapat dijelaskan jika  $H_1$  ditolak, berarti fasilitas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Walaupun semakin lengkap atau tidaknya fasilitas suatu villa, kepuasan pengunjung tidak akan berubah. Hasil ini sejalan dengan Rahmah et. al (2018), mengatakan bahwa fasilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung

Variabel harga mempunyai nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan nilai dari koefisien regresi memiliki nilai yang positif  $0,371$  sehingga dapat diartikan jika semakin terjangkau harga semakin puas pelanggan. Dan  $H_2$  diterima, Setiap keterjangkauan harga yang naik satu satuan maka dari itu juga kepuasan pelanggan akan naik sebesar  $0,371$ . Hasil sejalan penelitian sebelumnya (Putri, 2021; Sulistiyana et al., 2015; Susmiyati, 2019) menyatakan bahwa harga berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung

### Uji F (Uji bersama-sama)

Menurut Koleangan & Roring (2018) uji F dapat ditentukan dengan melihat dari segi nilai signifikansinya yaitu apabila lebih dari  $0.05$  disimpulkan jika  $H_0$  diterima kemudian  $H_a$  tidak diterima. Kebalikannya apabila signifikansi bernilai kurang dari  $0.05$  disimpulkan jika  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 9.** Hasil Pengujian F

Model	F	Sig.
Regression	8.527	.000 <sup>b</sup>

*Data primer diolah, 2022*

Tabel dari hasil pengujian penulis diatas menampilkan nilai signifikansi dari uji f sebesar  $0.000$  kurang dari  $0.05$  sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa pengaruh fasilitas dan harga secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Camp Kobes.

## KESIMPULANDAN SARAN

Fasilitas tidak mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung dan harga mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Saran untuk pihak Camp Kobes ialah sebaiknya owner Camp Kobes dapat mempertimbangkan harga tiap villa yang ada dengan sesuai kemampuan dari pengunjung yang berwisata, dengan tujuan agar pengunjung semakin merasa puas dan ingin datang kembali berkunjung lagi di Camp Kobes. Harga merupakan hal yang paling mendasar yang harus lebih diperhatikan lagi kedepannya agar mampu

menarik perhatian pengunjung dari dalam kota atau wisatawan luar kota yang datang dan juga dapat bersaing dengan pemilik penginapan atau villa lainnya. Banyaknya tingkat persaingan yang ada di Pantai Ujung Pandaran saat ini bisa membawa dampak yang serius jika pihak pemilik Camp Kobes tidak ingin berbenah strategi bisnis lebih cepat supaya mereka bisa lebih unggul dari pihak pesaing yang bermunculan saat ini.

Saran untuk peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan untuk meneliti permasalahan yang sama, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah bahan patokan dan juga bahan masukan untuk dikemudian hari agar dapat bisa dikembangkan dengan lebih jauh lagi dengan cara bisa menambahkan suatu variabel yang berbeda seperti penggunaan promosi *digital marketing* maupun lokasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. Y. (2016). Analisis Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Motor Honda Vario (Studi Kasus Pada Tridjaya Motor Dealer Resmi Motor Honda Cabang Girian–Bitung). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Ginting, F. F. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Price Discount Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Reddoorz Near Mikie Holiday*. Universitas Quality Berastagi.
- Handayani, S. B., & Taufiq, M. (2017). Analisa Keputusan Konsumen Warung Angkringan yang Dipengaruhi Lokasi, Fasilitas & Kualitas Pelayanan (Studi Kasus Pada Warga Kos di Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 24(43).
- Irfan, A. M. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Fasilitas Yang Diberikan Kenari Waterpark Bontang Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 82. <https://doi.org/10.32507/ajei.v9i2.451>
- Koleangan, R. A. M., & Roring, F. (2018). The Effect of Service Quality, Price and Facilities on Customer Satisfaction in Bendito Kawasan Megamas Manado. *Pengaruh Kualitas.....* 3723 *Jurnal EMBA*, 6(4), 3723–3732.
- Lestari, K. P. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Varian Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Daging Segar (Studi Kasus Pada Toko Best Meat Tebet Jakarta Selatan)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Prasetyo, M. D., Susanto, S., & Maharani, B. D. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 17–26. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.427>
- Purwanto, A., Nurahman, & Ismail, A. (2020). Exploring Consumers' Acceptance of E-Marketplace Using Tam and Flow Theory. *Indonesian Journal of Applied Research (IJAR)*, 1(3), 170–182. <https://doi.org/10.30997/ijar.v1i3.76>
- Putra, D. A. W., Rusda, D., & Aziz, A. (2020). Analisis Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan (Growth Pole) dan Wilayah Belakang (Hinterland) Provinsi Kalimantan Tengah. *Ecoplan*, 3(2), 105–118. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v3i2.161>
- Putri, W. A. (2021). *Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Camintoran Kabupaten Solok Selatan*. Universitas Negeri Padang.
- Rahmah, S., Haryani, W. S., & Wira, T. S. (2018). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Hairos Water Park Medan.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sulistiyana, R. T., Hamid, D., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh fasilitas wisata dan harga terhadap kepuasan konsumen (Studi pada Museum Satwa). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2).
- Susmiyati. (2019). *Pengaruh Pelayanan, Fasilitas Dan Harga Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Slopeng Kabupaten Sumenep*. Universitas Wiraraja.

Jane Jovita Halim

Keizai

Vol. 4, No. 1 (2023): 44 - 51

- Syaputra, A., Handoko, B., & Pentana, S. (2022). *Pengaruh Disiplin Kerja , Leader Member Exchange dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Rumah Sakit Mitra Medika Medan*. 249–257.
- Yuyun Mardiyani, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pengunjung Melalui Keputusan Berkunjung Sebagai Variabel Intervening Pada Objek Wisata Kota Semarang. *Management Analysis Journal*, 4(1), 65–75.